

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Komoditas yang mengalami perkembangan kenaikan harga di Triwulan I adalah :

bawang merah Rp 33.667/kg (+7,0%)

bawang putih Rp 35.000/kg (+3%)

cabe merah keriting Rp 69.333/kg (+7%)

cabe rawit hijau Rp 37.333/kg (+7%)

cabe rawit merah Rp 39.333/kg (+13.0%)

beras mentik wangi Rp 16.500/kg (6,25%)

telur ayam ras Rp 29.667/kg (+5,0%)

daging ayam ras Rp 40.000/kg (+8,11%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan kenaikan harga :

beras ; dampak El Nino dan belum musim panen

cabe : dampak cuaca dan meningkatnya permintaan

telur ayam ras : harga pakan naik dan meningkatnya permintaan

daging ayam ras : harga pakan naik dan meningkatnya permintaan

bawang merah : dampak cuaca dan meningkatnya permintaan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dilaksanakan TPID Kota Magelang:

1. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 7 kali yaitu pada 4 Maret, 6 Maret, 9 Maret, 14 Maret, 21 Maret, 29-30 Maret dan 4 April 2024 di Kelurahan-kelurahan dan Aloon-aloon;
2. Melaksanakan 3 kali kegiatan sidak ke pasar tradisional dan distributor yakni pada tanggal 19 Februari, 20 Februari dan 4 April 2024;
3. Melaksanakan 6 kali rapat koordinasi TPID, yaitu pada 19 Januari, 23 Januari, 19 Februari,

15 Maret, 27 Maret dan 3 April 2024;

4. Melaksanakan pemantauan harga setiap hari dan ketersediaan komoditas setiap minggu;
 5. Merilis data harga setiap hari di sistem informasi;
 6. Melaksanakan Gerakan Menanam tanaman pangan cepat panen.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Strategi pengendalian inflasi dengan 4 K dapat dinilai cukup signifikan hasilnya. Kota Magelang adalah pasar bagi daerah produsen pangan di sekitarnya, sehingga ketersediaan komoditas selalu melimpah, tidak pernah terjadi kelangkaan.

Yang perlu dilakukan adalah stabilisasi harga. Stabilisasi harga dilakukan melalui kegiatan Gerakan Pangan Murah dengan memanfaatkan anggaran fasilitasi distribusi dari dana dekonsentrasi. Kegiatan Gerakan Pangan Murah, Gerakan Menanam dan Sidak Pasar relatif cukup signifikan menstabilkan harga pangan di Kota Magelang.

Untuk kegiatan pengendalian inflasi di Kota Magelang OPD pengampu belum memiliki anggaran untuk kegiatan Gerakan Pangan Murah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya tindak lanjut untuk pengendalian inflasi di Kota Magelang adalah menganggarkan kegiatan Gerakan Pangan Murah melalui APBD Kota Magelang. Dan menambah anggaran untuk kegiatan Gerakan Menanam.